

PROFIL GURU KREATIF DI PAUD
(Studi Kasus di PAUD Terpadu Bunda Tami Kabupaten Tasikmalaya)

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:
RIFA FAUZIYATUL AZIZAH
1706331

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020

PROFIL GURU KREATIF DI PAUD
(Studi Kasus di PAUD Terpadu Bunda Tami Kabupaten Tasikmalaya)

Oleh:
Rifa Fauziyatul Azizah
1706331

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

@rifafauziyatulazizah 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

PROFIL GURU KREATIF DI PAUD

(*Studi Kasus di PAUD Terpadu Bunda Tami Kabupaten Tasikmalaya*)

Oleh:

Rifa Fauziyatul Azizah

1706331

Disetujui dan disahkan oleh:

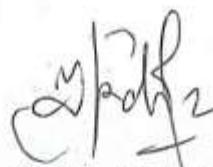
Pembimbing I,



Dr. Rudiyanto, S.Pd., M.Si

NIP. 19740617 199903 1 003

Pembimbing II,



Yeni Rachmawati, M.Pd., Ph.D

NIP. 19730308 200003 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Sekolah Pascasarjana

Universitas Pendidikan Indonesia



Vina Adriany, M.Ed., Ph.D

NIP: 19760128 200312 2 001

PROFIL GURU KREATIF DI PAUD

(Studi Kasus di PAUD Terpadu Bunda Tami Kabupaten Tasikmalaya)

Oleh:
Rifa Fauziyatul Azizah
1706331

Abstak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya keberadaan guru kreatif dalam melakukan pembelajaran di PAUD. Penekanan atas pembelajaran yang bersifat akademik dan berorientasi pada pembentukan anak yang kreatif membuat guru harus kreatif dalam melakukan pembelajaran. Peneliti memilih PAUD Terpadu Bunda Tami yang memiliki guru yang interaktif dan menarik dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana profil guru kreatif dengan melihat karakteristik guru kreatif, faktor pendorong kreativitas guru dan upaya meningkatannya sehingga melalui penelitian tersebut dapat memberi gambaran atas profil guru kreatif dalam sisi *best practice*-nya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (studi kasus) dengan menggunakan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data dan analisis tematik sebagai teknik analisisnya. Peneliti melakukan penelitian dengan 3 orang guru PAUD sebagai parsipannya. Partisipan dipilih melalui teknik *purposive*, dimana responden merupakan guru yang sudah mempunyai rekam jejak yang baik dalam mengajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya karakteristik guru kreatif yang khas dengan sikap guru yang mampu melakukan proses internalisasi yang baik, memahami karakteristik anak, peka terhadap kondisi anak, ceria, humoris, menyenangkan, terbuka, menyukai pembaharuan, *positive thinking*, ekspresif, bersemangat, antusias, fleksibel, pandai berkomunikasi, dan inovatif. Adapun faktor pendorong berupa kemauan guru yang selalu ingin berkembang untuk pembelajaran yang lebih baik, komunikasi yang baik dengan rekan sejawat, manajerial yang baik, fasilitas yang memadai serta orang tua yang mendukung. Upaya dalam meningkatkan kreativitasnya berupa pengembangan diri, supervisi, dan iklim yang kondusif disekolah. Hal baru berada pada karakteristik guru yang mampu mengelola pembiasaannya sehingga mampu mengevaluasi diri untuk terus melakukan perbaikan dalam proses pembelajarannya di sertai pembinaan dan lingkungan kerja yang mendukung yang menjadikannya pribadi kreatif. Penulis merekomendasikan hasil temuan terkait guru kreatif untuk menjadi salah satu acuan dalam membentuk guru kreatif di PAUD.

Kata Kunci : Guru Kreatif, Pendidikan Anak Usia Dini

PROFILE OF CREATIVE TEACHER'S IN ECE
(Case Study In Integrated PAUD Bunda Tami Tasikmalaya)

By:

Rifa Fauziyatul Azizah
1706331

Abstrack

Background of this research is motivated by importance of creative teacher's in learning of ECE. The emphasis on academic learning in ECE and oriented learning to make creative children makes teacher have to be a creative teaching. The researchers chose Integrated PAUD Bunda Tami who had interactive teacher in learning process. The purpose of this research to see the profile of creative teacher's from characteristics of creative teacher's, contributing factor creativity of teachers and the efforts to improve them, till this research can provide an overview profile of creative teacher's in best practice research. This research used a qualitative approach (case study), used interview and observation as a data collection and thematic analysis techniques as a analysis technique. Participants of this researcher are 3 ECE's teachers, had selected by purposive. respondents were teachers who already had a good track record in teaching. The results that, show the unique characteristic of creative teacher there with good internalization process in their self, be understand the characteristics of children, be sensitive to the child's condition, be cheerful, humorous, fun, open minded, positive thinking, expressive, enthusiastic, flexible, good at communicating, and innovative. Contributing factors are the willingness of the teacher who always wants to develop for better learning, good communication with colleagues, organized managerial, adequate facilities and the role of parents who support. Efforts to increase creativity in the form of self-development, supervision, and the creation of a conducive climate at school. The Novelty of the research is teacher able to manage their habits and be able to evaluate their self to make improvements in the learning process with coaching and work environment support to be creative teacher's. The results of this study, the researcher recommend the findings related to creative teacher's can be one of the references in make a creative teacher in ECE.

Keywords : Creative Teacher's, Early Childhood Education

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Stuktur Organisasi Tesis	6

BAB II KREATIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DI PAUD

2.1 Konsep Guru Kreatif	8
2.2 Karakteristik Guru Kreatif	10
2.3 Kreativitas Guru dalam Pembelajaran	13
2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru PAUD	18
2.5 Upaya Peningkatan Kreativitas Guru PAUD	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	22
3.3 Penjelasan Istilah	27
3.4 Prosedur Penelitian	27
3.5 Teknik analisis Data	31

3.6 Kode Etik Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Karakteristik Guru Kreatif	39
4.2 Faktor Pendorong Kreativitas Guru PAUD	61
4.3 Upaya Peningkatan Kreativitas Guru PAUD	68
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1. Simpulan	76
5.2. Implikasi	77
5.3. Rekomendasi	77
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	91
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, A. M., & Cramond, B. (2016). After Six Decades of Systematic Study of Creativity: What Do Teachers Need to Know About What It Is and How It Is Measured?. *Roeper Review*, 39(1), 9–23. DOI:10.1080/02783193.2016.1247398.
- Abidin, Y. (2011). *Penelitian Pendidikan dalam Gamitan Pendidikan Dasar dan PAUD*. Bandung: Rizki.
- Achdiat, B. (2013). *Find Your Best Teacher*. Cet. Ke-II. Subang: Assyifa Publishing.
- Adnyawati. N. D. M. S. (2018). Improving The Creativity Of Learning Food Production Through Portfolio Assessment In The Project Learning Model. *EDP Sciences*, 42. DOI: <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200069>.
- Ali, M. (2002). *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Alwasilah, C. (2015). *Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Amabile, T. M. (1983). The Social Psychology of Creativity: A Componental Conceptualization. *Journal of Personality and Social Psychology*, 45(2), 357-376.
- Anggraeni, A. D. (2018). Kreativitas Guru PAUD dalam Mengembangkan Literasi Dwibahasa melalui Media Sosial Blog di Kecamatan Limo dan Cinere. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(2), 193-201. ISSN 2087-3565.
- Angrosino, M.V. (2007). *Naturalistic Observation*. CA: Left Coast Press Inc.
- Anhusadar, L.O. (2016) Kreativitas Pendidik Di Lembaga PAUD. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 76-93.
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arnawati. (2018). *Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ekonomi Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMAN 11 Sinjai*. Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNM.
- Atwool, N. (1999). Attachment in the school setting. *New Zealand Journal of Educational Studies*, 34(2), 309-322.
- Baghaei, S. & Riasati, J.M. (2015). An Investigation into the Relationship between Teachers' Creativity and Students' Academic Achievement: A Case

- Study of Iran EFL Context. *Journal of Studies in Learning and Teaching English*, 4(2), 21-32.
- Bala, R. (2018). *Creative Teaching*. Jakarta: PT Grasindo.
- Beetlestone, F. (2013). *Creative Learning: Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Nusa Media.
- Braun, V. & Clarke, V. (2006) Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. ISSN 1478-0887.
- Brinkman, D.J. (2010). Teaching Creatively and Teaching Creativity. *Arts Education Policy Review*, 111(2), 48-50. DOI: 10.1080/10632910903455785.
- Chan, S. & Yuen, M. (2014). Personal and environmental factors affecting teachers' creativity-fostering practices in Hong Kong. *Thinking Skills and Creativity*, 12, 69–77. DOI:10.1016/j.tsc.2014.02.003.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing Grounded Theory: A Practical Guide Through Qualitative Analysis*. London: Sage Publication Ltd.
- Chee, K.N., Yahaya, N., Ibrahim, N.H., & Hasan, M.N. (2016). Connections Between Creative Teacher and Their Creativity in Teaching. *Malaysian Journal Of Higher Order Thinking Skills in Education*, 1-29.
- Cheung, R.H.P. & Leung, C.H. (2013). Preschool Teachers' Beliefs of Creative Pedagogy: Important for Fostering Creativity. *Creativity Research Journal*, 25(4), 397-407. DOI: 10.1080/10400419.2013.843334.
- Clarke, V., Braun, V., Terry, G & Hayfield N. (2019). *Thematic analysis*. In Liamputtong, P. (Ed.). Handbook of research methods in health and social sciences, 843-860, Singapore: Springer.
- Conradty, C & Bogner, F.X. (2018) From STEM to STEAM: How to Monitor Creativity. *Creativity Research Journal*, 30(3), 233-240. DOI: 10.1080/10400419.2018.1488195.
- Craft, A, Cremin, T, Burnar, P & Crappell, K. (2007). Developing Creative Learning through Possibility Thinking with children aged 3-7. *Creative learning*, 3-11, London: Trentham.
- Craft, A. (1997). Identity and creativity: educating teachers for postmodernism?. *Teacher Development*, 1(1), 83-96. DOI: 10.1080/13664539700200001.
- Craft, A. (2005). *Creativity in Schools Tensions and Dilemmas*. Canada: Routledge.
- Creemers, B., Peters, T., & Reynolds, D. (1989). *School effectiveness and school improvement*. Lisse. The Netherland: Swets & Zeitlinger.

- Cremin, T. (2015). Creative Teachers And Creative Teaching. *Research Gate*. The Open University (UK), 36-46.
- Cremin, T. Barnes, J & Scoffham, S. (2006). *Creative Teaching for Tomorrow: Fostering a Creative State of Mind*. Deal: Future Creative. ISBN: 9781907135002.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: Memilih diantara lima pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kuantitatif &Kualitatif*. Edisi Ke-5. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Cropley, A. J. (1992). *More ways than one: Fostering creativity*. Norwood New Jersey: Ablex Publishing Corporation.
- _____. (1995). Fostering creativity in the classroom: General principles. *The creativity research handbook*. Cresskill NJ: Hampton Press, 1, 83-114.
- _____. (1997). Creativity: A bundle of paradoxes. *Gifted and Talented International*, 12, 9-15. DOI: 10.1080/15332276.1997.11672859.
- _____. (2001). *Creativity in Education and Learning: A Guide for Teachers and Educators*. Oxon: Routledge Falmer, 1-201.
- Cropley, D.H. & Cropley, A.J. (2000). Fostering Creativity in Engineering Undergraduate. *High Ability Studies*, 11(2), 207-2019. DOI: 10.1080/13598130020001223.
- Cropley, D.H, Cropley, A.J, Kaufman, J.C. & Runco, M.A. (2010). *The Dark Side of Creativity*. Cambridge University Press: New York.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Darmansyah. (2011). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Das, S., Dewhurst, Y. & Gray, D. (2011). A teacher's repertoire: Developing creative pedagogies. *International Journal of Education & the Arts*, 12(15), Diakses 25 Februari 2019 dari <http://www.ijea.org/v12n15/>.
- Davis, G.A. & Thomas, M.A. (1989). *Effective Schools and Effective Teacher*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Dawson, V. L, Andrea, Thomas D, Affinito, R. & Westby, E. L. (1999). Predicting Creative Behavior: A Reexamination of the Divergence Between Traditional and Teacher-Defined Concepts of Creativity. *Creativity Research Journal*, 12 (1), 57-66. DOI: 10.1207/s15326934crj1201_7.

- De Porter, B. & Hernacki, M. (2001). *Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Dikici, A. & Soh, K.C. (2015). Indexing Creativity Fostering Teacher Behaviour: Replication and Modification. *Higher Education of Social Science*, 9 (3), 1-10. DOI:10.3968/7486.
- Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan. (2016). *Guru Pembelajar - Pedoman Program Peningkatan Kompetensi Moda Tatap Muka, Dalam Jejaring (Daring), dan Daring Kombinasi*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, S.B. (2005). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Cet.II. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Early Years and Child Care Annual Report*. (2017). Ontario: Ministry of Education. website at www.ontario.ca/edu. ISSN 2561-3227.
- Fakhruddin, A.U. (2010). *Sukses menjadi Guru TK-PAUD*. Jogyakarta: Bening.
- Fauziatul, H. (2017). *Sosialisasi Dan Pelatihan Kegiatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Kompetensi Guru-Guru TK/PAUD Di Kota Lhokseumawe*, 9, 20–23.
- Febriandari, E.I, Khakiim, U. & Pratama, N.A.E. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Menerapkan Ice Breaking Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(4), 498-507. doi:<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i3.253>.
- Feist, J & George J.F. *Theories of Personality*. (2008). Ed.7. Singapura: McGraaq-Hill.
- Feldman, D.H, Benjamin. A.C. (2006). Creativity and Education: an American Retrospective. *Cambridge Journal of Education*, 36 (3), 319-336. DOI: 10.1080/03057640600865819.
- Ferrari, A. Cachia,R. & Punie,Y. (2009). *Inovation and Creativity in Education and Training in the EU Member States: Fostering Creative Learning and Supporting Innovative Teaching*. Luxembourg: Office for Official Publications of the European Communities.
- Fisher, D. L., & Fraser, B. J. (1990). *School Climate, (SET research information for teachers No.2)*. Melbourne: Australian Council for Educational Research.

- Fitroh, S.F. & Mayangsari, D. (2017). Kreativitas Entrepreneurial Leadership Dalam Pembelajaran Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Universitas Trunojoyo Madura*,6(2).
- Fudman, Anton (1998). Teacher and Pupil Characteristics in the preception of the creativity of clasroom climate. *Journal of Creativity Behavior*, 32(4).
- Fullan, M., & Langworthy, M. (2014). *A rich seam: How new pedagogies find deep learning*. London: Pearson,1-86.
- Gallager, J., Kirk, S. & Coleman, M.R (2014). *Educating Exceptional Childern Stamford*. USA: Chengage Learning.
- Gardiner, P. (2017). Rethinking feedback: Playwriting pedagogy as teaching and learning for creativity. *Teaching and teacher Education*, 65, 117-126.
- Gerring, J. (2007). *Case Study Research: Principles and Practices*. New York: Cambridge university Press.
- Ginting, D. (2011). *Esensi Praktis Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Humaniora.
- Graeme, G. & Cropley, A. (1999). Benefits of humor for mental health: Empirical findings and directions for further research. *International Journal of Humor Research*, 12(3), 301-314. DOI: 10.1515/humr.1999.12.3.301.
- Griffin, A. (2013) *Teach Creatively, Learn Creativity: The Non-Assessed Field Trip*. In: AAE Association of Architectural Educators Conference 2013. 3rd-5th April 2013. Nottingham: UK.
- Guilford, J.P (1967). Creativity: Yesterday, Today, and Tomorrow. *Journal of Creative Behavior*. California: University of Southem California, 1(1),3-15.
- Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harris, A & Ammerman, M. (2015). The changing face of creativity in Australian education. *Teaching Education. Routledge*, 27, 103–113. DOI:10.1080/10476210.2015.1077379
- Hatley, K.A. & Plucker, J.A. 2014. Teacher Use of Creativity-Enhancing Activities in Chinese and American Elementary Classrooms. *Creativity Research Journal.*,26(4), 389-399. DOI: 10.1080/10400419.2014.961771.
- Hattie, J. (2009). *Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analysis relating to achievement*. London: Routledge. Publish 2011, 57, 219–221. DOI 10.1007/s11159-011-9198-8.

- Hawadi, R.A, Wihandjo, R,S.D. & Wiyono, M. 2001. *Keberbakatan Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Hermawan, A. R. (2013). Peran Gugus PAUD Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Paud Non Formal Di Kecamatan Ciranjang Kabupaten Cianjur. STKIP Siliwangi Bandung. *Jurnal Empowerment*, 2.
- Hermawan, S, R. (1979). *Etika Keguruan: Suatu Pendekatan terhadap Kode Etik Guru Indonesia*. Jakarta: PT Margi Wahyu.
- Hoy, W. K. & Hannum, J. W. (1997). Middle school climate: An empirical assessment of organisational health and student achievement. *Educational Administration Quarterly*, 33(3), 290-311.
- Huang, X. & Lee, J.C. (2015). Disclosing Hong Kong teacher beliefs regarding creative teaching: Five different perspectives. *Thinking Skills and Creativity*, 15, 37–47. DOI:10.1016/j.tsc.2014.11.003.
- Indonesia, Republik. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Indonesia, Republik. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*.
- Indonesia, Republik. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Ingram.V. (1956). Creative Teacher is Indispensable. *Childhood Education*. 33(2), 58-59. DOI: 10.1080/00094056.1956.10728730. Publish 2013.
- Ittihad. (2016). Manajemen Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD (Kegiatan Swadaya Bekerjasama Dengan SKB dan Himpaudi Kecamatan Aikmel). *Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4(2).
- Jeffrey, B. (2006). *Creative learning practices: European experiences*: Tufnell Press.
- Juandi, A. & Sotani, U.T. (2017). Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Teachers Teaching Skills and Creativities as a Determinant of the Student Learning Achievement). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1),132-140.
- Julnes, G. (2019). Supporting Transitions to Sustainability: Evaluation for Managing Processes in the Public Interest. *New Directions for Evaluation*. 162, 119–154. DOI:10.1002/ev.20366.

- Kandemir, M.A, Tezci, E, Shelley, M, & Demirli, C. (2019). Measurement of Creative Teaching in Mathematics Class. *Creativity Research Journal*. DOI: 10.1080/10400419.2019.1641677.
- Karwowski, M. Gralewski, J. Lebuda, I. & Wisniewska, E. (2007). Creative teaching of creativity teachers: Polish perspective. *Thinking Skills and Creativity*, 2 (1), Hal. 57-61.
- Kaufeldt, M. (2008). *Wahai Para Guru Ubahlah Cara Mengajarmu*. Jakarta: PT.Indeks.
- Khaerudin. (2012). *Kreativitas Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sinjai Borong Kabupaten Sinjai*. Thesis. Makasar: UIN Alaudin.
- Konstantinidou, E., Gregoriadis, A., Grammatikopoulos, V. & Michalopoulou, M. (2013). Primary physical education perspective on creativity: the nature of creativity and creativity fostering classroom environment. *Early Child Development and Care*, 184(5), 766–782. doi:10.1080/03004430.2013.818989
- Krathwohl & David R. (2002). *A Revision of Bloom's Taxonomy: An Overview*, 41(4), 212–19.
- Kim, K. H. (2019). Demystifying Creativity: What Creativity Isn't and Is?. *Roepers Review*, 41 (2), 119–128. DOI:10.1080/02783193.2019.1585397
- Lawrence, J. (2016). Creative Teacher, Creative Teaching: Identifying Indicators and Inspiration for Professional Innovation in the Teaching Environment. *Creativity Research Journal*, 64-69.
- Lestari, A.P.K, Ulfiatin, N. & Sumarni. (2015). *Manajemen Diklat Berjenjang Oleh HIMPAUDI Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru PAUD*. Malang: Universitas Negeri Malang. Jurnal Manajemen Pendidikan, 24(6).
- Lin, Yu-Sien. (2011). Fostering Creativity through Education—A Conceptual Framework of Creative Pedagogy. *Creative Education*, 2 (3), 149-155. DOI:10.4236/ce.2011.23021.
- Lou, Shi-Jer, Tsai, Huei-Yin, Tseng, Kuo-Hung, & Shih, Ru-Chu. (2012). Using Blended Creative Teaching: Improving A Teacher Education Course On Designing Materials For Young Children. *Australasian Journal of Education Tecnology*, 28 (5), 776-792.
- Lusiana, Matsum, J.H. & Ulfa, M. (2017). *Analisis Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA*. Universitas Tanjungpura: Pontianak.

- Max, Manen. (1991). *Can Teaching Be Taught? Or Are Real Teachers Found or Made?*. Department of Secondary Education. University of Alberta.
- Morais, M.F. & Azevedo. I. (2011). What is a Creative Teacher and What is a Creative Pupil? Perceptions of Teachers. *Social and Behavioral Sciences*, 1-13. DOI: 10.1016/j.sbspro.2011.02.042
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. (2010). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran*.
- Munandar, U. (2009). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Naim, N. (2013). *Menjadi guru Inspiratif*. Jogyakarta: Pustaka Belajar.
- Naughton, G.M. & Hughes, P. (2009). *Doing Action Research in Early Childhood studies: A step by step guide*. USA: Open University Press.
- Nergery. (1991). *Human Resources and Personal Management*. New York. Prentice Hall, MC.
- Nursisto. (2000). *Kiat Menggali Kreativitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- O'Brien, J. & Jones, K. (2014). Professional learning or professional development? Or continuing professional learning and development? Changing terminology, policy and practice. *Professional Development in Education*, 40, 683–687. DOI:10.1080/19415257.2014.960688
- O'Connor, D. (2012). Creativity in childhood: The role of education. *8th Global Conference: Creative Engagements Thinking with Children*, 0-14.
- Park, S. Lee, S.Y, Oliver, J.S. & Cramond, B. (2006). Changes in Korean science teacher's perceptions of creativity and science teaching after participation in an overseas professional development program. *Journal of Science Teacher Education*, 17, 37-64. DOI: 10.1007/s10972-006-9009-4. Published online:1 June 2016
- Pengarep, H. (2016). *Great Personality Plus*. Yogyakarta: Cakrawala.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.*
- Pickett, G. & Hanlon, J.J. (2009). *Kesehatan Masyarakat : Administrasi dan Praktik*. Ed. 9. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Pidarta, M. (1999). *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Piirto, J. (2011). *Creativity for 21st Century Skills How to Embed Creativity into the Curriculum*. Netherland : Sense Publisher, ISBN: 978-94-6091-463-8 (e-book),1-41.

Plucker, J.A. & Beghetto, R.A. (2004). *Why Creativity Is Domain General, Why It Looks Domain Specific, and Why the Distinction Does Not Matter*, 153-167, Washington : American Pysicological Association.

Plucker, A, Ronald A. B. & Gayle T Dow. (2004). Pitfalls , and Future Directions in Creativity Research Why Isn't Creativity More Important to Educational Psychologists ? Potentials, Pitfalls, and Future Directions in Creativity Research. *Educational Psychologis*, 39 (10), 83–96.

Priyono & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. ISBN : 978-602-6930-18-7.

Rachmawati, Y. & Kurniawati, E. (2011). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Cet. II. Jakarta: kencana Prenada Media Group.

Rahmawati, S. (2000). *Mencetak Anak Cerdas dan Kreatif*. Jakarta: Kompas.

Rashmi (2012). Fostering Creativity: A Four Elemental Model of Creative Pedagogy. *Jurnal of Education and Practice*, 3(12). ISSN 2222-1735, Bihar: India

RI, Permendikbud. (2018). *Salinan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Lembaga Tempat Uji Kompetensi Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2018*. Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Rinkevich, J.L. (2011). The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas. *The Clearing house*, 84(5), 219-223. DOI: 10.1080/00098655.2011.575416.

Rodgers, M. S. (2012). *Structured play and student learning in kindergarten: An outcome evaluation*.

Sagala, S. (2007). *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

Salirawati, D. (2018). *Smart Teaching. Solusi Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Samho, Bartolomeus, & Yasunari, O. (2010). *Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dan Tantangan- Tantangan Implementasinya Di Indonesia Dewasa Ini*. UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN.
- Samuel, D. (2015). *Antusiasme Guru dalam Program Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Determinannya*. Universitas Sebelas Maret Surakarta. ISBN: 978-602-8580-19-9.
- Satori, D. (1980). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung.
- Serkig, M. & Keamy, K. (2017). Creative Pedagogy: A Case for Teachers' Creative Learning Being at the Centre. *Teaching Education*, 1-16. DOI: 10.1080/10476210.2017.1296829.
- Shaheen, R. (2010). Creativity and education. *Creative Education*, 1, 166-169. DOI:10.4236/ce.2010.13026.
- Simamora. (1997). *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Enthusiasm Enhancement of Elementary School Teacher through 'Training and Development Personnel Model' and Its Success Determinant*. Universitas Kristen Satya Wacana. DOI: 10.7763/IPEDR. 2013. V66. 17.
- Soh, C.K. (2000). Indexing Creativity Fostering Teacher Behavior: A Preliminary Validation Study. *Journal of Creative Behavior*, 34(2), 118-134.
- Songer, N.B, Lee, H.S, Kam, R. (2002). Technology-rich inquiry science in urban classrooms: What are the barriers to inquiry pedagogy?. *Journal of Research in Science Teaching*, 39(2), 128-150. <https://doi.org/10.1002/tea.10013>.
- Sontani, T. & Kartika, P. (2018). *Peran PKG Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang*. IKIP Siliwangi. Jurnal COMM-EDU. 1(1).
- Sopiah, C. (2014). *Kreatifitas Guru PAUD dalam kegiatan Belajar Mengajar*. IKIP Veteran Semarang, 12(1).
- Stake, R. E. (2005). *Case Study Methods in Educational Research: Seeking Sweet Water*. In R. M. Jaeger (Ed.) *Complementary methods for research in education*. Ed. Ke-2. hal. 401-414. American Educational Research Association: Washington DC.
- Sternberg, R.J. (1999). *Handbook of Creativity*. Cambridge University Press.
- Sternberg, Robert, J. & Sternberg, K. (2012). *Cognitive Psychology*. Nelson Education: Canada.

- Sudarma, M. (2016). *Mengembangkan keterampilan Berfikir Kreatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sweetland, S. R. & Hoy, W. R. (2000). School characteristic and educational outcomes: Toward organisational model of student achievement in middle schools. *Educational Administration Quarterly*, 36(6), 703-729.
- Talajan, G. (2012). *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Taylor, J. (2016). *The Little Book of Creativity*. C.School.
- Torrance, E. P. (1969). *Creativity. What Research Says To The Teacher*. Series No. 28. Washington, DC: National Education Association.
- Uno, H. B & Mohamad,N. (2011). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, A. (2014). *Pengembangan Kreativitas Guru Sebagai Modal Penerapan Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Research Gate. publication at: <https://www.researchgate.net/publication/311649814>.
- White, J., Drew, S. & Hay, T. (2009). Ethnography Versus Case Study - Positioning Research and Researchers. *Qualitative Research Journal*, 9(1), 18–27. <https://doi.org/10.3316/QRJ0901018>.
- Wibowo, T. G. (2010). *Menjadi Guru Kreatif*. Bekasi: Penerbit Media Maxima.
- Widiasworo, E. (2014). *Rahasia Menjadi Guru Idola: panduan Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar secara Keratif dan inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wijaya, C. & Rusyan, T. (1991). *Kemampuan Dasar guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yildirim, A. (2010). Creativity in early childhood education program. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 9, 1561-1565, DOI: 0.1016/j.sbspro.2010.12.365.
- Yin & Robert K. (2011). *Qualitative research from start to finish*. New York: Gouldford Press.